

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan apa yang peneliti jabarkan di atas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Komunikasi interpersonal pengasuh dan anak panti dalam pemenuhan kebutuhan anak panti yang dilihat dari segi keterbukaan, yang dimana anak panti cukup terbuka perihal kebutuhan primer, sekunder seperti kebutuhan sekolah mereka cukup terbuka dan tidak sungkan untuk mengatakan kepada pengasuh. Akan tetapi untuk hal-hal yang bersifat pribadi anak panti remaja tidak cukup terbuka untuk mengatakan kepada pengasuh. Selain kebutuhan primer dan sekunder yang anak panti juga membutuhkan kebutuhan rohani yang di mana kebutuhan rohani adalah kebutuhan untuk di sayang, kebutuhan untuk di nasehatai, serta kebutuhan untuk bisa curhat kepada teman. Untuk kebutuhan rohani tersebut anak panti juga mendapatkan selama tinggal di panti asuhan yang di mana anak panti mendapat kasih sayang baik dari pengasuh maupun sesama teman yang juga tinggal di panti asuhan. Selain kasih sayang, kebutuhan nasihat juga sudah di dapat anak panti dari pengasuhnya yang di mana pengasuh sering memberikan nasihat-nasihat kepada anak panti.
2. Komunikasi interpersonal pengasuh dan anak panti dalam pemenuhan kebutuhan anak panti yang dilihat dari segi sikap empati, yang dimana jika

dilihat dari sikap empati maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengasuh dan anak panti asuhan darul mutmainah memiliki sikap empati antara satu sama lain. Pengasuh di panti asuhan menunjukkan sikap empati kepada anak asuh yaitu dengan cara memberikan kasih sayang pengganti orang tua serta memberikan perhatian dan juga merawat anak panti ketika sedang sakit. Sama halnya dengan pengasuh anak panti juga memiliki sikap empati yang di tunjukan dengan tidak membiarkan temannya yang sedang sedih dan berusaha menghibur ketika ada temannya yang sedang sedih. Sehingga jika dilihat dari salah satu kuci efektifitas komunikasi interpersonal dalam hal ini sikap empati maka komunikasi interpersonal pengasuh dan anak panti efektif.

3. Komunikasi interpersonal pengasuh dan anak panti dalam pemenuhan kebutuhan anak panti yang dilihat dari segi sikap mendukung, yang dimana peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengasuh yang ada di panti asuhan darul mutmainah selalu mendukung setiap apa yang di lakukan anak panti selama apa yang dilakukan tidak merugikan orang lain maka pengasuh akan memberikan dukungan. Melakukan komunikasi terlebih dahulu dengan anak panti juga penting di lakukan pengasuh agar dapat mengetahui apa yang di inginkan anak asuh sehingga pengasuh dapat mendukung hal-hal positif yang di lakukan anak panti seperti melanjutkan sekolah anak panti yang sudah remaja itu di lanjutkan di sekolah kejuruan agar anak panti kedepan bisa memiliki keahlian sesuai jurusan yang mereka ambil.

4. Komunikasi interpersonal pengasuh dan anak panti dalam pemenuhan kebutuhan anak panti yang dilihat dari segi sikap positif, yang dimana peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengasuh maupun anak panti saat berinteraksi atau berkomunikasi selalu memperlihatkan sikap yang baik atau sikap positif. Dalam hal ini pengasuh selalu mengajarkan serta memberikan nasehat agar anak panti memiliki sikap yang baik.
5. Komunikasi interpersonal pengasuh dan anak panti dalam pemenuhan kebutuhan anak panti yang dilihat dari segi sikap kesetaraan, yang dimana peneliti dapat menyimpulkan bahwa komunikasi interpersonal pengasuh efektif karena pengasuh di sini memiliki sikap kesetaraan atau tidak membedakan anak panti begitupun anak panti yang tidak membedakan orang yang di ajaknya berinteraksi.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti dapatkan, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Di harapkan untuk pengasuh lebih bisa meningkatkan komunikasi interpersonal dengan anak panti remaja, sehingga pengasuh lebih mudah untuk memahi anak panti remaja dan anak panti remaja juga lebih terbuka perihal persoalan pribadi mereka.
2. Panti asuhan darulmutmainah sebaiknya memiliki tembok pembatas yang tinggi yang mengelilingi bangunan panti asuhan, agar anak panti panti bisa terkontrol dengan bagus di dalam panti.
3. Anak panti asuhan darulmutmainah dapat diperhatikan perkembangan ahlak dalam kesehariannya, maka perlu menambah tenaga pengasuh yang dapat mengajarkan lebih banyak lagi dalam bidang keagamaan
4. Pengasuh harus lebih bisa menjalin kedekatan dengan semua anak panti